

SEED



THE KING'S
PRESENCE



MARCH 2018

TABLE OF CONTENTS

EDI
TOR
IAL

EASY DIGEST ME & MY MIRROR	3	Shalom SEEDers, King's Presence adalah tema bulan ini, yaitu Tuhan selalu menyertai dimanapun kita berada. Ketika kita hidup didalam kasihNya, tinggal di dalam hadirat Tuhan, maka Tuhan tinggal didalam kita untuk selamanya.
MAIN SEED THE KING'S PRESENCE	4-7	
INTERACTIVE I AM WHO I AM	8-9	Persiapan dan kesiapan kita akan merespon panggilan Tuhan yang menjadi dasar untuk melangkah. Kita juga diciptakan untuk menjadi God's messenger, yaitu Tuhan memanggil kita untuk melakukan sesuatu untuk-Nya. Yang menarik, Tuhan tidak menunggu sampai kita sempurna. Ketidaksempurnaan kita akan selalu mengingatkan kita untuk belajar lebih lagi mengenai kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus. Membuat rencana pun tidak menjamin kita menjadi sukses. Kegagalan adalah salah satu guru yang terbaik didalam hidup kita. Jangan menghindar dari Tuhan, jika kita gagal.
FAMILY WAKTUNYA ISTIRAHAT	10-11	
CAMPUS/CAREER FAILINFG TO PLAN IS PLANNING TO FAIL	12-13	
MY STORY NOTHING HAS CHANGED	14	
NEWS/EVENTS	15	
HIGHLIGHTS	16	Let your heart find rest in Him, because He is not a way for us to get to our goal. He is the way and He is our goal

Edwan Putro

ME
&
MY MIRROR

Jika anda pernah mengamati diri anda sendiri didepan cermin sekitar 10 menit dan berulang kali bertanya "Siapakah anda?", anda akan lebih menyadari bahwa anda adalah God's messenger, seperti Musa dalam Keluaran 3:11-12.

Selain itu, Tuhan juga memperhatikan seluruh umat pilihanNya, dan menunjuk orang-orang yang mempunyai potensi kepemimpinan untuk melakukan pekerjaan besarNya. Ada minimal 3000 orang pilihan Tuhan dalam Alkitab yang menjadi powerful leaders dan hanya sekitar 300 tokoh yang berperan besar, seperti menjadi raja, hakim, imam, dan nabi. Tuhan memilih para pemimpinNya berdasarkan kriteriaNya yang berbeda dari standar kriteria manusia.

God said to Moses, "I am who I am." And he said, "Say this to the people of Israel, 'I am has sent me to you.'" Exodus 3:14 (ESV)

Apapun latar belakang anda, sekali Tuhan menunjuk anda, anda tidak akan bisa lari ke mana pun atau menghindar dari panggilan Tuhan.

Berikut adalah beberapa tokoh dan latar belakang mereka yang dikutip dari <https://bible.org/illustration/why-god-wouldnt-want-us> :

- David was too young
- Abraham was too old
- Solomon was too rich
- Noah had a drinking problem
- Moses had a speech impediment
- Jacob was a liar
- Joseph was abused by his brothers
- Ruth was widow
- The Samaritan woman was divorced 5 times
- Lazarus was dead
- Jonah ran from God
- Peter denied Jesus
- John Mark was rejected by Paul

Banyak sekali alasan Tuhan memanggil anda untuk melakukan sesuatu untukNya. Uniknya, Tuhan tidak menunggu sampai kita sempurna. Pasti juga ada banyak alasan kenapa Tuhan tidak memakai kita pada saat tertentu. Terlepas dari siapa kita atau dimana kita berada atau seperti apa penampilan kita, jika kita mempunyai hati yang murni dan suci dihadapan Tuhan, dan jika kita juga mencintai Tuhan dengan setulus hati, dan jika kita juga haus dan lapar akan Tuhan melebihi segalanya, dan jika kita juga menyadari bahwa diri kita bukanlah siapa-siapa, maka Tuhan akan memakai kita sebagai God's messenger untuk melakukan kehendakNya didunia ini. Melangkahlah keluar dari keterbatasan anda ke dalam sifat Tuhan yang tidak terbatas.

THE KING'S PRESENCE



BY
PS. SEMUEL
JUSUF

Tetapi Musa berkata kepada Allah: "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" Lalu firman-Nya: "Bukankah Aku akan menyertai engkau? Inilah tanda bagimu, bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Allah di gunung ini." Keluaran 3:11-12.

Keyakinan kita bukanlah pada kemampuan diri sendiri, melainkan berada didalam janji Tuhan yang mengatakan bahwa Dia akan selalu menyertai kita. Musa adalah seorang manusia biasa, sama seperti kita yang mempunyai banyak kelemahan dan Musa pun juga menyadari kelebihannya. Dihadapan hadirat Tuhan, tidak ada satupun dari kelemahan Musa itu bisa menjadi masalah besar, karena Tuhan selalu menyertai dimanapun Musa berada. Ketika Tuhan bersama kita, kita tidak perlu takut apapun! Bahkan kita tidak perlu takut kepada Firaun maupun kekuasaan terhebat dari kerajaan atau penguasa dunia yang manapun!

1. ALLAH ADALAH OMNI PRESENCE

Kita tahu bahwa Allah maha hadir yang berarti Tuhan ada di mana-mana dan hadir disemua tempat. Dalam Mazmur 139:7-8, Daud mengatakan “Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau.” Allah selalu bersama kami, kehadiran-Nya adalah sangat dekat kita dan juga sebagai anak-anak-Nya, Dia selalu ada didalam kita.

2. HADIRAT TUHAN SECARA SPESIFIK

Karena Allah maha hadir, ketika kita berbicara tentang kehadiran Allah, kita berbicara tentang realisasi kehadiran Allah yang secara khusus. Dia yang membuat kita menjadi sadar akan kehadiran-Nya terjadi secara khusus juga. Yakobus 4:8 berkata “Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!” Allah mengungkapkan diri-Nya untuk mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia, seperti yang selalu Allah inginkan dan yang kita juga berusaha untuk mendekat kepada-Nya.

3. TUHAN DEKAT DENGAN KITA, MESKIPUN KITA BERADA DI TITIK YANG PALING RENDAH

Ketika kita berada di lembah yang paling rendah dalam kehidupan kita dan merasa bahwa Allah berada sejuta mil jauhnya, jika kita berfokus kepada Dia, maka kita dipenuhi dengan kehadiran-Nya yang penuh damai dan kenyamanan secara tiba-tiba. Mazmur 34:18 berkata “Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.”

Tuhan selalu cepat untuk merespon pada waktu kita berada pada titik terendah, karena:

- a. Dia adalah Allah yang penuh kasih Sayang. Dia mendapatkan kesenangan dengan menyalurkan kasih Sayang-Nya kepada kita, dan menyelamatkan kita dari putus asa.
- b. Ketika kita mencari Tuhan dengan segenap hati dan jiwa, maka Tuhan menjadi menjadi satu-satunya fokus kita dan tempat kita berharap.

4.KITA MASUK KE HADIRAT TUHAN DENGAN MEMPERSIAPKAN HATI KITA

Ketika kita datang mendekat kepada Tuhan, segera Roh Kudus mengungkapkan semua dosa kita yang belum diselesaikan. Kita mengakui dosa kita kepada Tuhan dan menerima Kasih dan Rahmat-Nya yang disertai oleh pengampunan. Kisah Rasul 3:19-20 berkata “Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.” Kata kelegaan atau menyegarkan berarti pemulihan napas atau kebangkitan rohani, yang dimulai dengan pertobatan. Kita diperbarui dan dipulihkan oleh Roh Kudus yang adalah nafas hidup kita!

6. ADA PERLINDUNGAN YANG AJAIB DI DALAM HADIRAT-NYA

Tempat perlindungan yang tersembunyi hanyalah dari Tuhan yang maha tinggi yang ada didalam hadirat-Nya, seperti Mazmur 31:19-20 “Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! Engkau menyembunyikan mereka dalam naungan wajah-Mu terhadap persekongkolan orang-orang; Engkau melindungi mereka dalam pondok terhadap perbantahan lidah.”

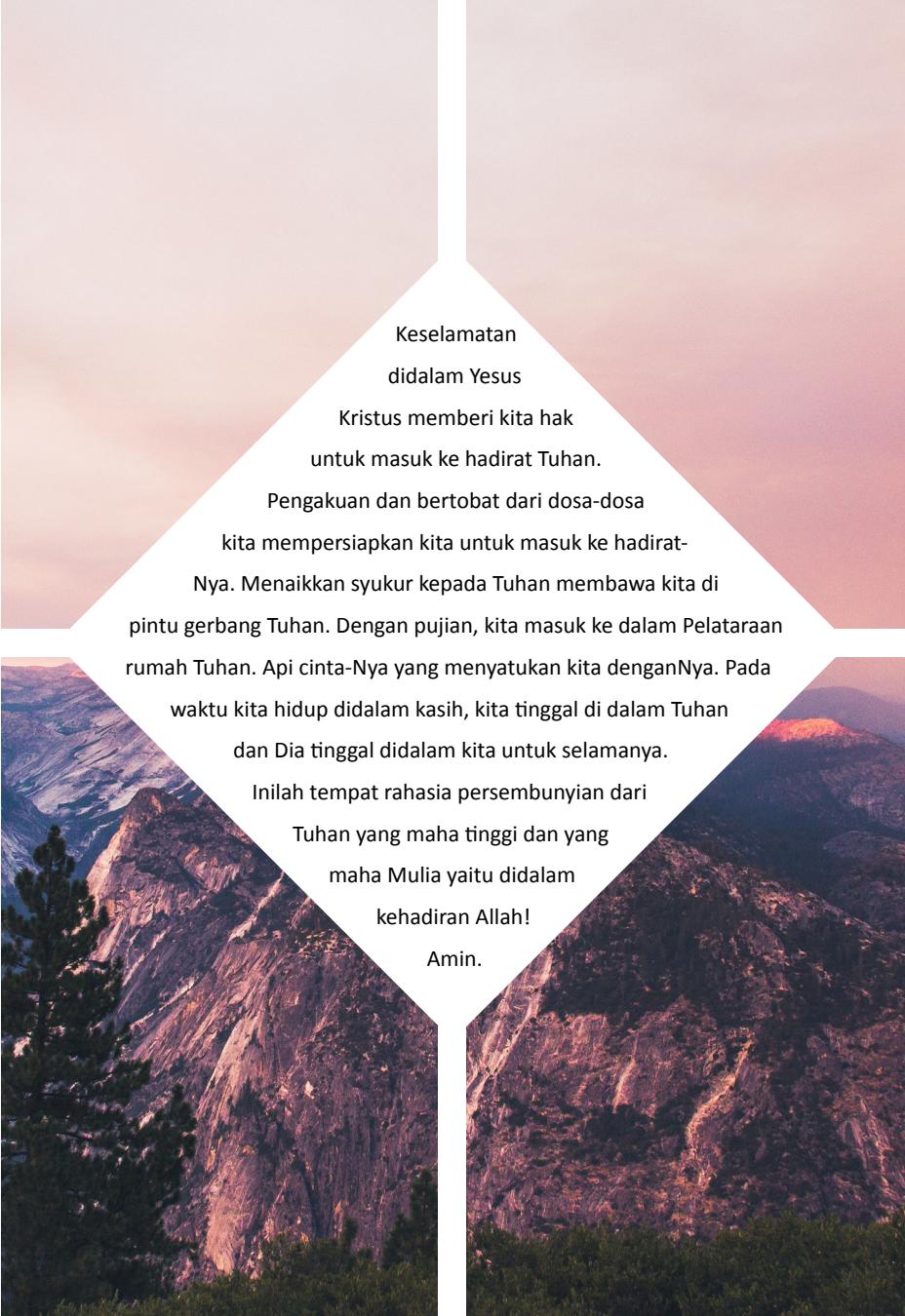


5. ADA SUKACITA YANG SANGAT INDAH DI DALAM KESELAMATANYANG BERASAL DARI BATIN KITA YANG DIKERJAKAN OLEH ROH ALLAH YANG DIAM DALAM HATI KITA

Mazmur 16:11 “Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.” Hadirat Tuhan membawa kasih, damai dan sukacita. Ketika kita dikelilingi oleh kesulitan yang luar biasa sekalipun, kita bisa masuk ke hadirat-Nya dan memiliki tempat peristirahatan dan keamanan.

7. LEBIH DEKAT KE HADIRAT TUHAN MELALUI THANKSGIVING, PUJIAN, DAN PENYEMBAHAN

Mazmur 100:1-5 “untuk korban syukur. Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi! Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai! Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan mempunyai Dialah kita, umat-Nya dan kawanannya domba gembalaan-Nya. Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.”



Keselamatan
didalam Yesus
Kristus memberi kita hak
untuk masuk ke hadirat Tuhan.

Pengakuan dan bertobat dari dosa-dosa
kita mempersiapkan kita untuk masuk ke hadirat-
Nya. Menaikkan syukur kepada Tuhan membawa kita di
pintu gerbang Tuhan. Dengan pujian, kita masuk ke dalam Pelataraan
rumah Tuhan. Api cinta-Nya yang menyatukan kita denganNya. Pada
waktu kita hidup didalam kasih, kita tinggal di dalam Tuhan
dan Dia tinggal didalam kita untuk selamanya.

Inilah tempat rahasia persembunyian dari
Tuhan yang maha tinggi dan yang
maha Mulia yaitu didalam
kehadiran Allah!

Amin.



I AM WHO I AM

BY PS. YOSIA YUSUF

EXODUS 3:13-14

THEN MOSES SAID TO GOD, “IF I COME TO THE PEOPLE OF ISRAEL AND SAY TO THEM, ‘THE GOD OF YOUR FATHERS HAS SENT ME TO YOU,’ AND THEY ASK ME, ‘WHAT IS HIS NAME?’ WHAT SHALL I SAY TO THEM?” GOD SAID TO MOSES, “I AM WHO I AM.” AND HE SAID, “SAY THIS TO THE PEOPLE OF ISRAEL: ‘I AM HAS SENT ME TO YOU.’”

INTERACTIVE

**What is the meaning of
“I AM WHO I AM”?**

When Moses asked God for His name, He replied, “I am who I am.” In Hebrew the word I AM is Hayah. In English, it can also translate into the verb to be, “I will be what I will be.” The meaning behind the name I AM is that He is self-existent. There was not a time where He was not. To be self-existent also mean that He is self-sufficient. He is the inexhaustible fountain that will never run dry. It also means that He is eternal and unchangeable. There will not be a time where He ceases to exist. He is the same yesterday, today and forever.

In order to not take the name in vain, the Jews only take the consonant of the name and form a four letters word: YHWH. Most new English translations translate the name YHWH into LORD with small capital letters. Every time you see word LORD, it refers to the revelation of God’s name, “I am who I am.”

Before Abraham was, I am?

Interestingly in John 8:58, Jesus takes the name “I am” into himself. The right grammatical answer is, “Before Abraham was, I was,” which makes Jesus a very old man. But this is not what Jesus was saying. If Jesus said “I was” then the Pharisees and scribes would have leave him alone. But the Pharisees and scribes were furious at Jesus. They immediately tried to kill Jesus. Why? Because Jesus was saying that “the name of God that you adore, the name of God that you treat absolutely with fear and tremble, the name of God that has no beginning and no end, the self-sufficient eternal God, I AM. I AM HE. I AM GOD.” Jesus is “I am who I am.”

**“I am” statements of
Jesus**

**“I AM THE BREAD OF LIFE”
(JOHN 6:35)**

Jesus is not only our provider; He Himself is our provision.

**“I AM THE LIGHT OF THE WORLD”
(JOHN 8:12)**

Jesus is not only our deliverer; He Himself is our deliverance.

**“I AM THE DOOR”
(JOHN 10:9)**

**“I AM THE GOOD SHEPHERD”
(JOHN 10:10)**

Jesus is not only our protector; He Himself is our protection.

**“I AM THE RESURRECTION AND THE
LIFE”
(JOHN 11:25)**

Jesus is not only our restorer; He Himself is our restoration.

**“I AM THE WAY, THE TRUTH AND
THE LIFE”
(JOHN 14:6)**

Jesus is not only our guide; He Himself is our guidance.

**“I AM THE TRUE VINE”
(JOHN 15:1)**

Jesus is not only our satisfactor; He Himself is our satisfaction.

In saying all these statements,

JESUS NOT ONLY CLAIMS THAT HE IS GOD BUT ALSO THAT

JESUS IS NOT A MEANS TO AN END;

HE IS THE MEANS AND THE END.

HE IS NOT A WAY FOR US TO GET TO OUR GOAL;

HE IS THE WAY AND HE IS OUR GOAL.

WAKTUNYA ISTIRAHAT

BY DAISY
YOLANDA

Sebagai manusia, sebetulnya sering sekali cara kita menilai sesuatu tidaklah adil. Hal ini semakin saya menyadari semenjak saya menjadi istri dan seorang ibu. Contoh yang paling membukakan mata saya adalah sekawtu saya kembali bekerja lagi setelah melahirkan.

Saya sungguh amat diberkati Tuhan memiliki suami seperti Jeff. Dia sangat membantu saya dalam mengurus rumah dan anak. Pada tahun pertama kelahiran putra kami, Jeff bekerja kantor full-time dan sesampainya di rumah, dia mengambil alih menjaga Reynard dan juga membantu di dapur. Dia melakukan itu semua karena dia mau memberikan saya kesempatan untuk istirahat. Tentunya saya sangat bersyukur, tetapi sesungguhnya hati saya tidak semurni itu.

Seringkali saya merasa bahwa beristirahat ketika Jeff di rumah adalah hak saya. Kadang terbesit di pikiran saya bahwa Jeff pasti juga lelah, tetapi saya kemudian membenarkan diri bahwa ini adalah waktunya saya istirahat. Alasan saya selalu, saya lelah mengurus anak terkadang harus bergadang dan tidak cukup istirahat. Jadi saya merasa sudah sepantasnya untuk Jeff mengambil alih urusan rumah dan saya tidak perlu membantunya.





Sekembalinya saya bekerja kantor penuh waktu, barulah saya sadar betapa besar dan berartinya apa yang Jeff lakukan untuk saya dan betapa egoisnya saya.

Bukankah sebagian kedagingan kita sering begitu? Kita sering menuntut orang lain untuk menjadi sempurna dan melakukan yang menjadi bagian mereka. Namun, mengenai kelemahan dan kompromi diri kita sendiri, kita selalu merasa alasan kita masuk akal dan sudah seharusnya orang lain bisa mengerti?

Roma 5:8

“Tetapi Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita ketika Kristus mati untuk kita pada waktu kita masih orang berdosa.”



Ketidaksempurnaan saya dan apa yang Jeff lakukan ini membuat saya teringat dan belajar lebih lagi mengenai kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus. Sungguh, Kristus adalah apa yang sangat kita butuhkan. Kita adalah orang berdosa yang jauh dari sempurna, namun walaupun demikian, Tuhan Yesus masih memilih untuk mati di kayu salib supaya kita bisa menjadi orang benar di hadapan Bapa.

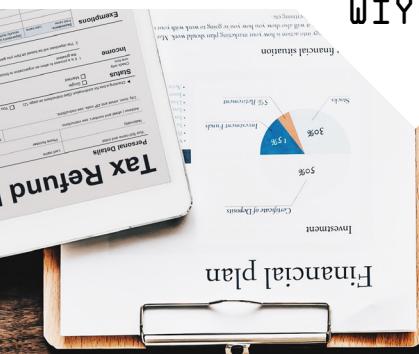
Yohanes 15: 12

“Inilah perintahKu, supaya kamu bisa saling mengasihi, seperti Aku mengasihi kamu.”

Doa saya bagi kita semua adalah Kristus dan kuasa injil-Nya nyata dalam kehidupan kita semua. Biarlah pengalaman akan kasih Kristus yang tanpa syarat memampukan kita untuk bisa mengasihi, menerima, membangun, dan berkorban untuk orang lain, terutama untuk orang-orang terdekat kita, yaitu keluarga kita.



BY
EBNU
ONOYIWI



FAILING TO PLAN IS
PLANNING TO FAIL



For most of us, planning things can be the most boring thing to do. I can think of two reasons for this. First, we love being free and not attached to anything. Second, we fear that the plan will fail and we waste our time. And surely I can relate to this when I was still a student. Coming to Australia was my first experience living by myself, away from my family.



University life is a stage of many opportunities and it is the moment where bigger responsibility comes into our life as we are trying to figure out the calling in our life. It is important to be excellent in the 'hard skills' that we study in university, but it is also important to study the 'soft skills'

such as planning. That is why it is important to make plans. There are some benefits that we can achieve when we start making plans become our habit:

1. Planning makes you become critical of yourself.

Planning is not a guaranteed path to success. When you plan something, you also prepare to fail. However, by failing in one thing, then you know whether you have been doing it incorrectly and need to improve it, or that thing is not for you and you can try something else. 'Failing to plan is planning to fail' - Benjamin Franklin



2. Planning makes you focus and organized.

In this modern and accessible era, it is easy for us to get trapped in the middle of it and not know what to do. Planning makes you aware what things need to be prioritized. When I was still in university, my first priority was my study. But I also had other priorities to attend e.g. working, ministry etc. By planning, I can organise my time well to do all of those things and it made me less stressful of my agendas.

3. Planning is the act of faith.

Having faith is not equal to do nothing. Faith is the essence of what we believe that results in action. As a Christian, many times we are taught to live by faith and everything will be given to us if we only 'believe'. But this is not true, because to have faith, is to have it actioned.

As I mentioned before, making plans is not a guaranteed path to be successful. We can still fail. But failure is one of the best teacher in our life and we just have to be positive about it. For me, planning not only has given me lot of benefits I mentioned above, but also gave me advantages in my career life. It might be time consuming and take more effort to make plan, but the benefits outweigh the efforts. Happy planning!

Let's admit that life is hard, but God is also good. There is never a day when we have immunity from difficult circumstances. It is simply true as Jesus said "In the world you will have tribulation" (John 16:33). If you list all the tribulations, it is an unending list. In every stage of our life (i.e. as student, married couple, teenager, parents), we have different kind of struggles. When I was a student, I worried so much that I would fail in subject. Once graduated, waiting for my first job drained my emotions.

When life is hard, we often question God. "God, this is so painful. WHY is this happening to me?" There is an internal conversation happening inside our heart; we questioned God and our heart responded. Back and forth. Back and forth. The question is, what will be the final words of this conversation? What will be the final response of this conversation?



NOTHING HAS CHANGED

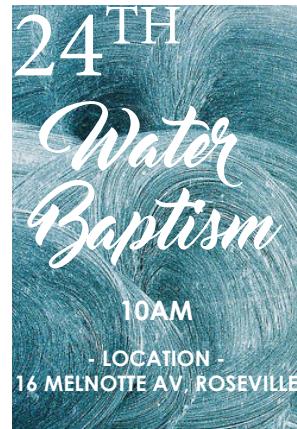
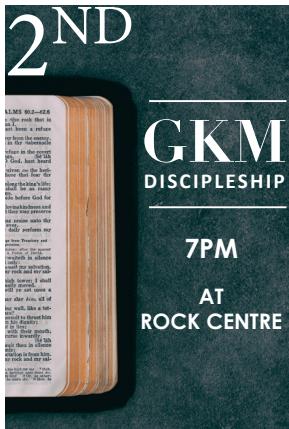
BY
EDRICK

It could be wise and hopeful response like, "Nothing has changed. Our God is sovereign God. He is sovereign over every trial in our lives, whatever that is." Or it could also be foolish response like, "God, you have no heart, everything is meaningless, You don't care!"

When life is hard, our task is to believe in His words and His promises. We may not see the end of the tunnel from where we are now but God does. One of the most loved promise in all of the Bible, Romans 8:28 says that "And we know that for those who love God all things work together for good, for those who are called according to his purpose." God is in control in every moment of our lives. God is working all things for our good.

Therefore, do not run away from God and let your heart find rest in Him, in who He is. He is good. Our heart will never be fully at rest until we rest in Him.

- MARCH -



ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235

Mobile 0401 157 767

Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



[http://twitter.com/rocksydney](https://twitter.com/rocksydney)



[http://www.instagram.com/rocksydneychurch/](https://www.instagram.com/rocksydneychurch/)

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----

weekend with IBU ONNA TAHAPARY

HEARTS ABLAZED

AT ROCK CENTRE ARTARMON



20TH APR

FRI SEMINAR

7PM

SEMINAR 1PM

21ST APR

SAT
SUN

10AM
22ND APR
DAY CELEBRATION